

LITERASI EKONOMI SYARIAH

DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
Maret 2020

Outline

1

Mekanisme Penyusunan Indeks Literasi berdasarkan hasil survei

2

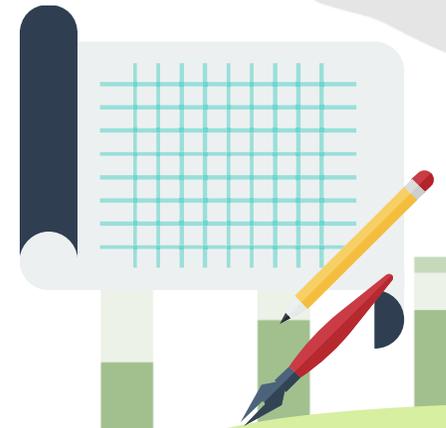
Hasil Survei Literasi BI

3

Perbandingan Survei Literasi

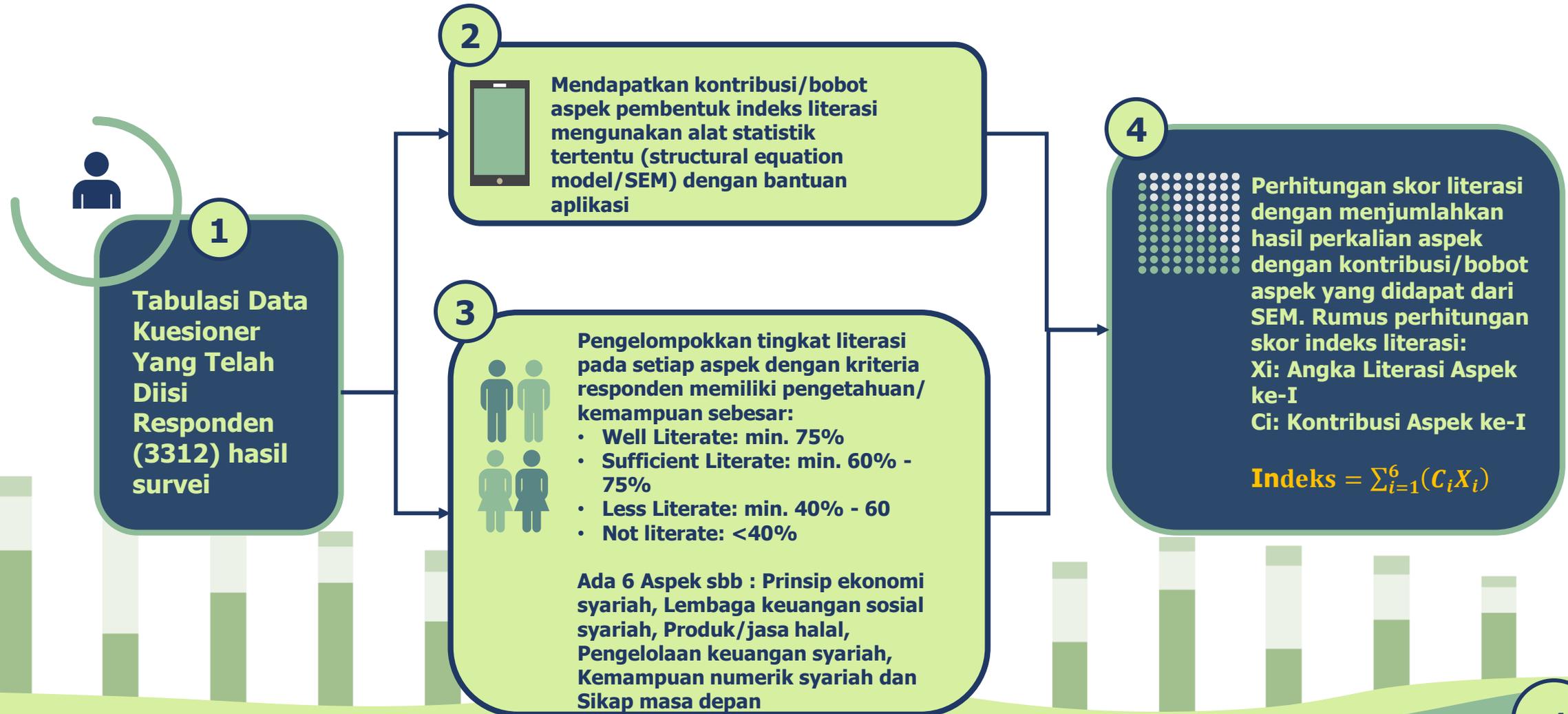


1 Mekanisme Penyusunan Indeks Literasi berdasarkan hasil survei





Mekanisme Penyusunan Indeks Literasi





2 Hasil Survei Literasi BI

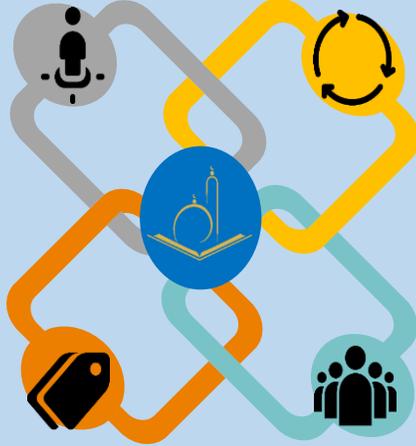




Nilai dan Prinsip Ekonomi dan Keuangan Syariah

Nilai

Kepemilikan
Segala sesuatu adalah milik absolut Allah, manusia dipercaya untuk mengelola



Berusaha dengan Berkeadilan
Menghindari terjadinya penumpukan harta dengan menafkahkan sebagian harta

Pertumbuhan yang Seimbang
Menjaga keseimbangan kesejahteraan spiritual dan kelestarian alam

Bekerjasama dalam Kebaikan
Kompetisi tetap didorong namun berdasarkan kerjasama dalam kebaikan

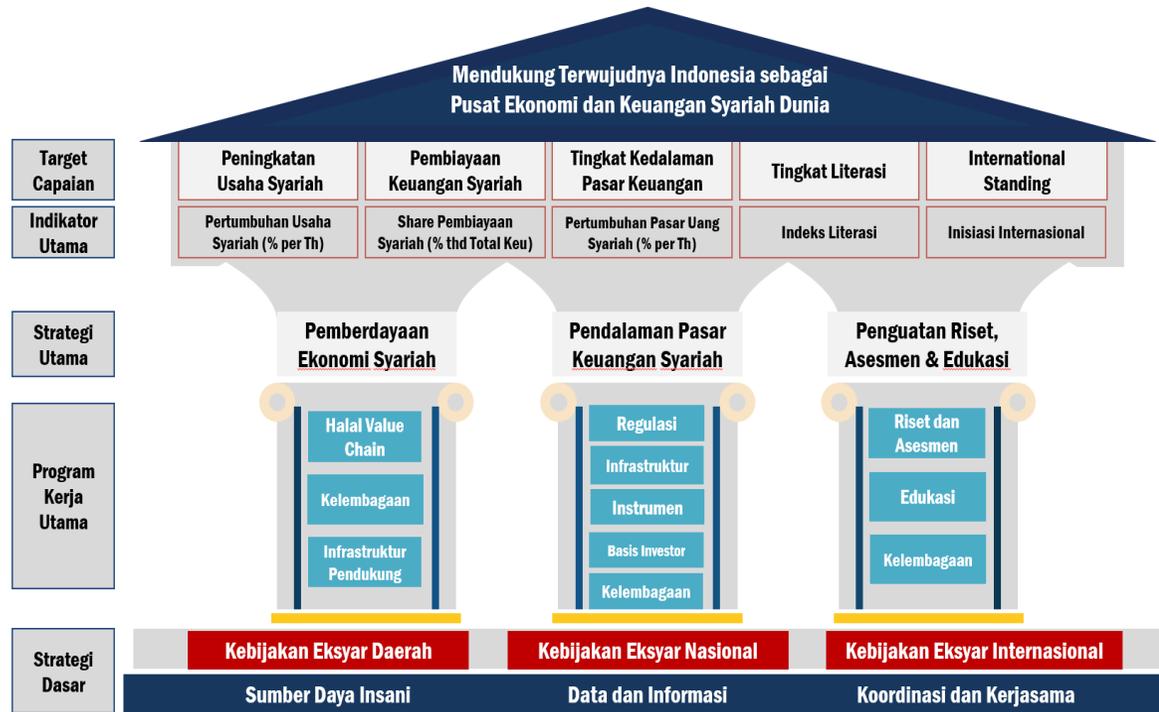
Prinsip



Sumber: Hasil diskusi MUI dan BI Tahun 2017



Blueprint Pengembangan Kebijakan EKSyar Bank Indonesia



- Pilar 1 – Pemberdayaan Ekonomi Syariah**
- Pilar 2 – Pendalaman Pasar Keuangan Syariah**
- Pilar 3 – Penguatan Riset, Asesmen dan Edukasi**

- 1** **Pertumbuhan Usaha Syariah**
- 2** **Share Pembiayaan Syariah**
- 3** **Share Outstanding Pasar Uang Syariah**
- 4** **Indeks Literasi Syariah**
- 5** **Inisiasi Internasional**





Definisi Literasi Ekonomi Syariah

Pengetahuan mendasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan (Economic & Financial knowledge) menurut aturan Islam (syariah), serta memiliki keterampilan (financial skill) dan keyakinan (financial confident) dalam mengelola sumber keuangannya (financial behavior) secara tepat guna, untuk mencapai kesejahteraan (well-being) dan keseimbangan dunia dan akhirat sesuai tuntunan agama.



Tujuan Survey

Mengukur tingkat literasi masyarakat terhadap ekonomi dan keuangan syariah



Metodologi Survey Literasi Ekonomi Syariah

Lokasi Penelitian

13 Provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Gorontalo, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat)

Jumlah Sampel

Sampling error 2% dan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ 95%
3140 responden (Rumah Tangga/Individual)
Usia 17-65 tahun dan beragama Islam

Teknik Pengambilan Sampel

Multistage Random Sampling
Provinsi>Kabupaten>Desa/Kelurahan>RT/
Dusun>UTK>Anggota Keluarga

Pengumpulan Data

Dilakukan dengan wawancara tatap muka (face to face interview) dengan bantuan kuesioner terstruktur.

Analisis Data

Analisis Koresponden
Cluster dan Biplot Analysis
Structural Equation Model (SEM)

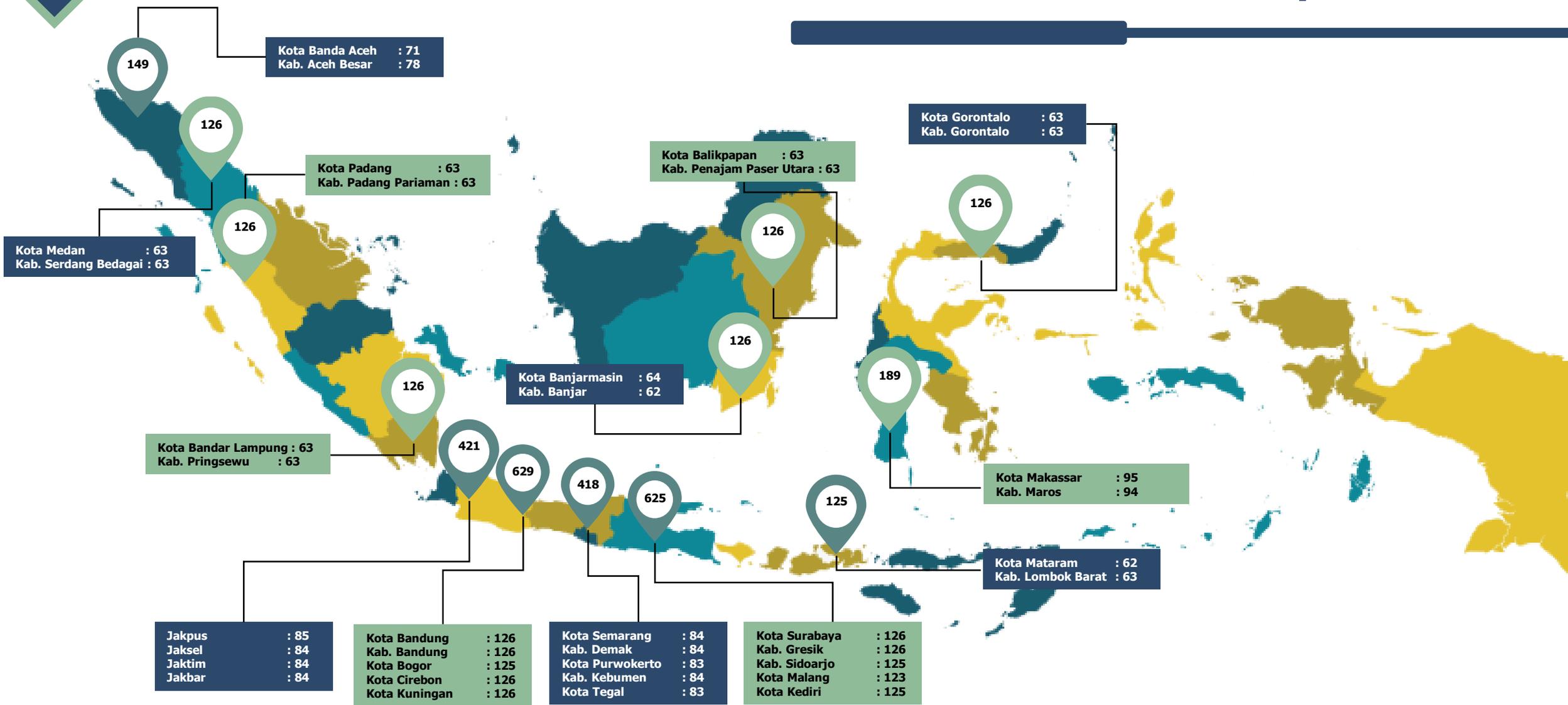
Waktu Pelaksanaan

Mei – September 2019





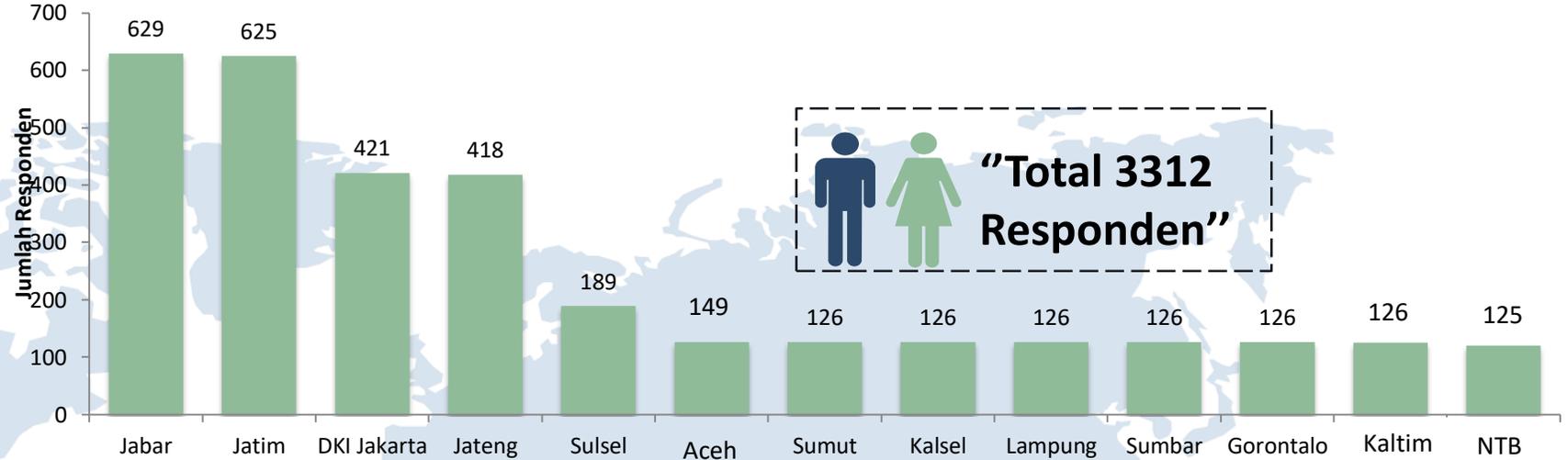
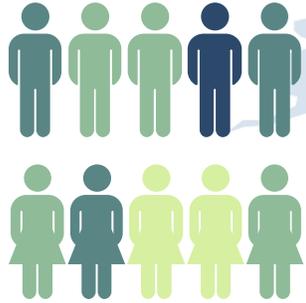
Sebaran dan Jumlah Responden



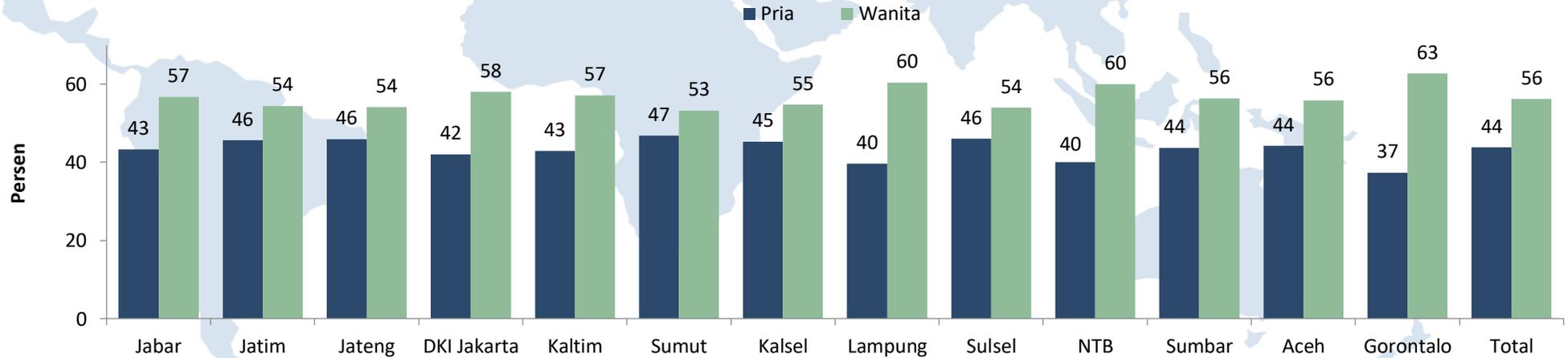


Demografi Responden

SEBARAN RESPONDEN



GENDER



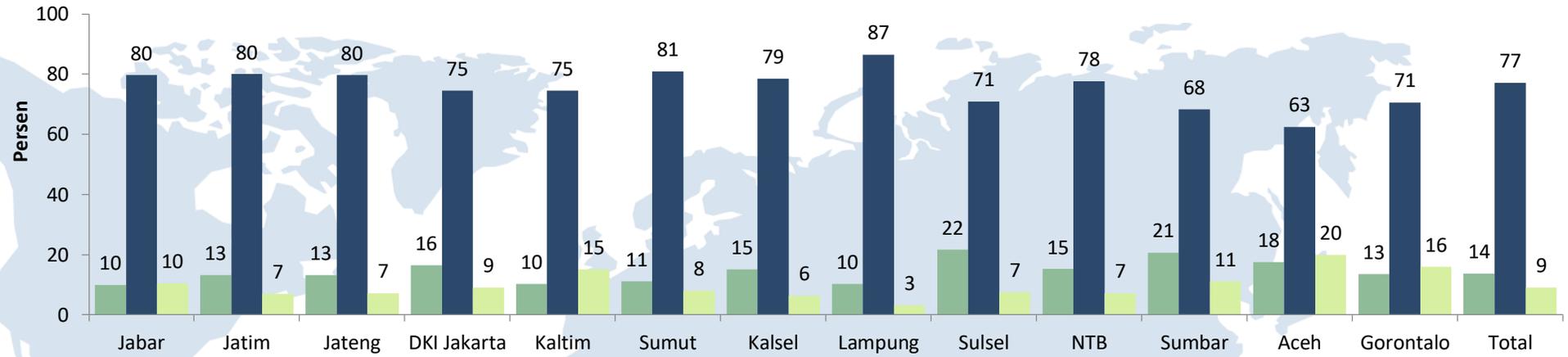


Demografi Responden

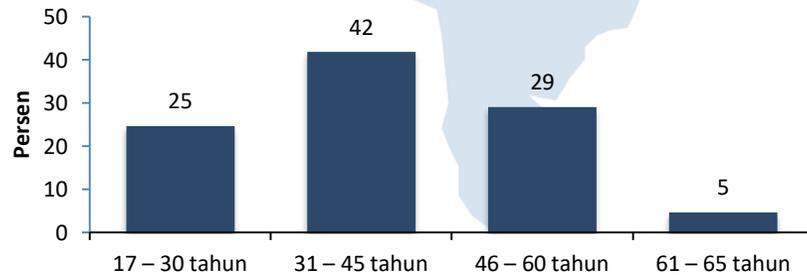
STATUS



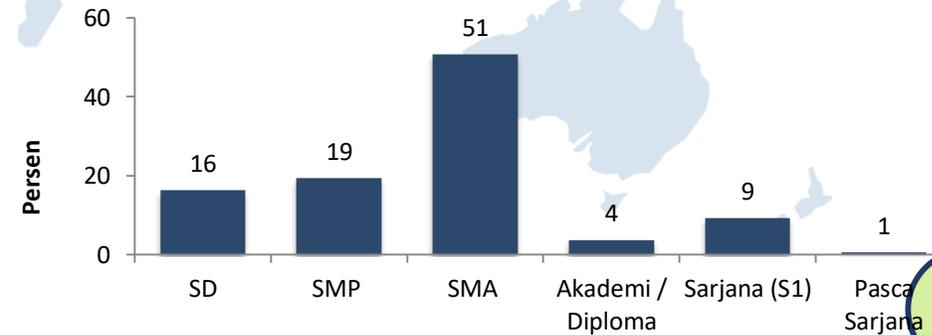
■ Belum Menikah ■ Menikah ■ Pernah Menikah (Duda/Janda)



USIA



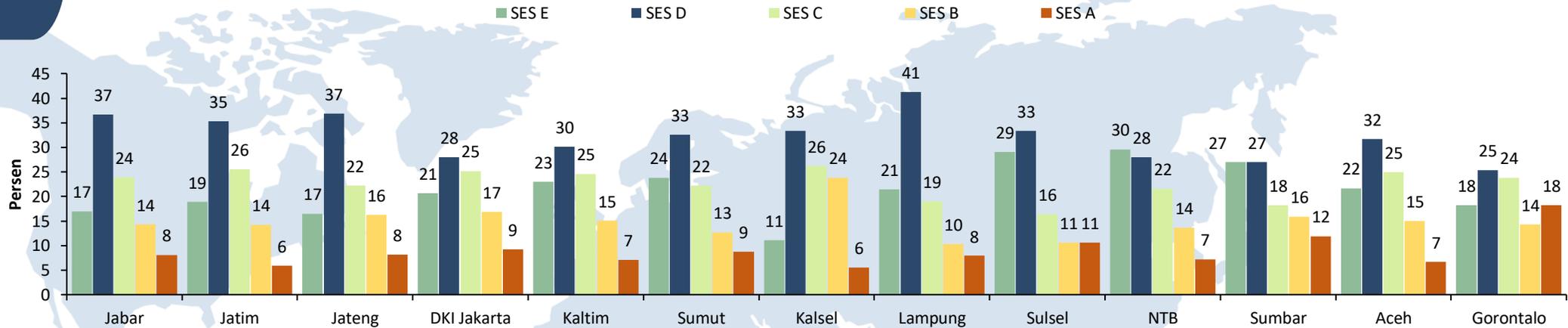
PENDIDIKAN





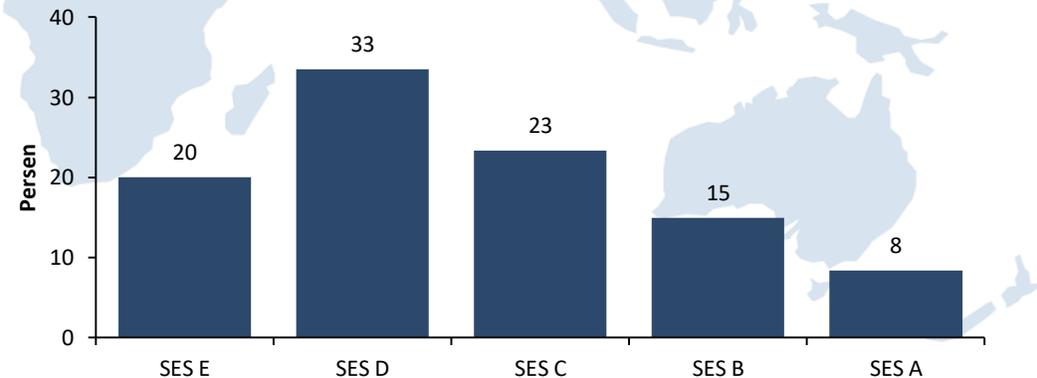
Demografi Responden

SOCIO ECONOMIC STATUS (SES) INDIVIDU



SES INDIVIDU

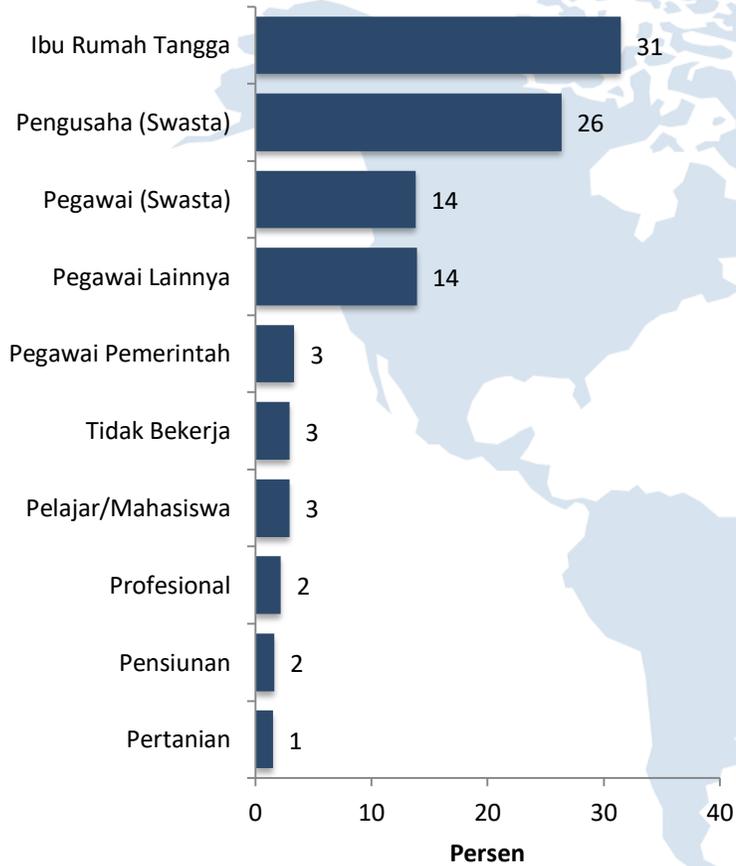
- SES E : <Rp625.000
- SES D : Rp625.001 – Rp875.000
- SES C : Rp875.001 – Rp1.250.000
- SES B : Rp1.250.001 – Rp1.750.000
- SES A : >Rp1.750.000



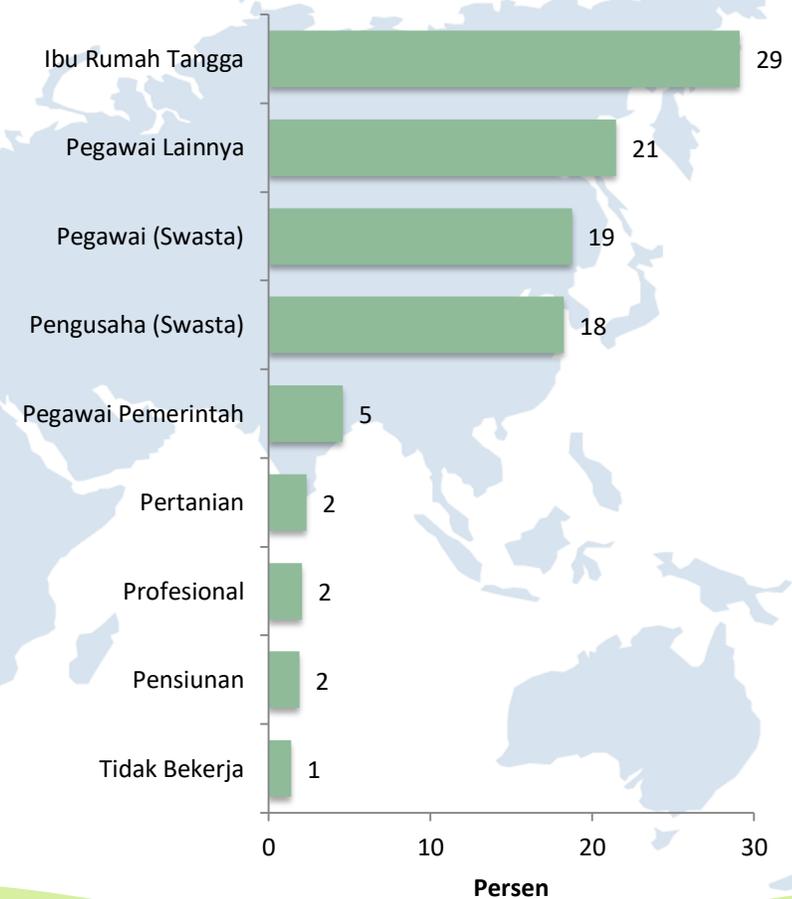


Demografi Responden

PEKERJAAN UTAMA



PEKERJAAN UTAMA PASANGAN





Literasi Ekonomi Syariah

Literasi Ekonomi Syariah

Pengetahuan individu terhadap nilai-nilai syariah Islam guna mengelola dan menggunakan hartanya, untuk mencapai kesejahteraan secara seimbang. Kemampuan ini tercermin dari tingkat *awareness* dan *knowledge* terhadap *nilai-nilai Ekonomi*, serta *attitude* dan *behaviour-nya* (dikembangkan dari OECD guideline financial literacy Index, 2011)



**Awareness
thd Istilah
Ekonomi
Syariah**



**Lembaga
Keuangan
Sosial
Syariah**



**Awareness
Produk dan
Jasa Halal**

Literasi Ekonomi Syariah

**Indeks
Literasi
Ekonomi
Syariah**

**Pengelolaan
Keuangan
Secara
Syariah**



**Kemampuan
Nurmerik**



**Sikap
terhadap
Masa Depan**





Tingkatan Literasi Ekonomi Syariah



Not Literate

Kondisi seseorang yang **tidak** mengetahui dan memahami prinsip (istilah) ekonomi maupun keuangan Syariah. Responden memiliki pengetahuan/kemampuan sebesar <40% dari setiap aspek penyusun literasi

Less Literate

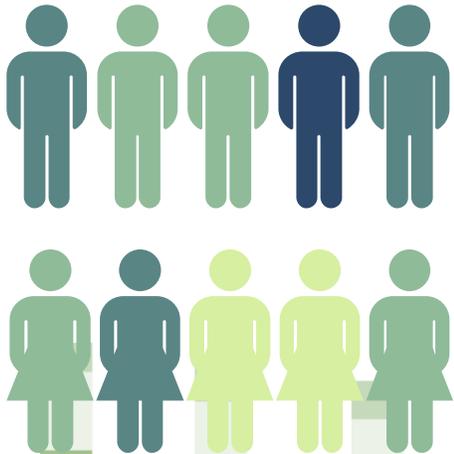
Kondisi seseorang yang **kurang** mengetahui dan memahami serta tidak memiliki kemampuan (skill) numerik Perilaku dan Sikap positif, guna Perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah. Responden memiliki pengetahuan/kemampuan sebesar 40%-60% dari setiap aspek penyusun literasi

Sufficient Literate

Kondisi seseorang yang **cukup** mengetahui dan memahami serta memiliki kemampuan (skill) Perilaku dan Sikap positif, dalam Perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah. Responden memiliki pengetahuan/kemampuan sebesar 60%-75% dari setiap aspek penyusun literasi.

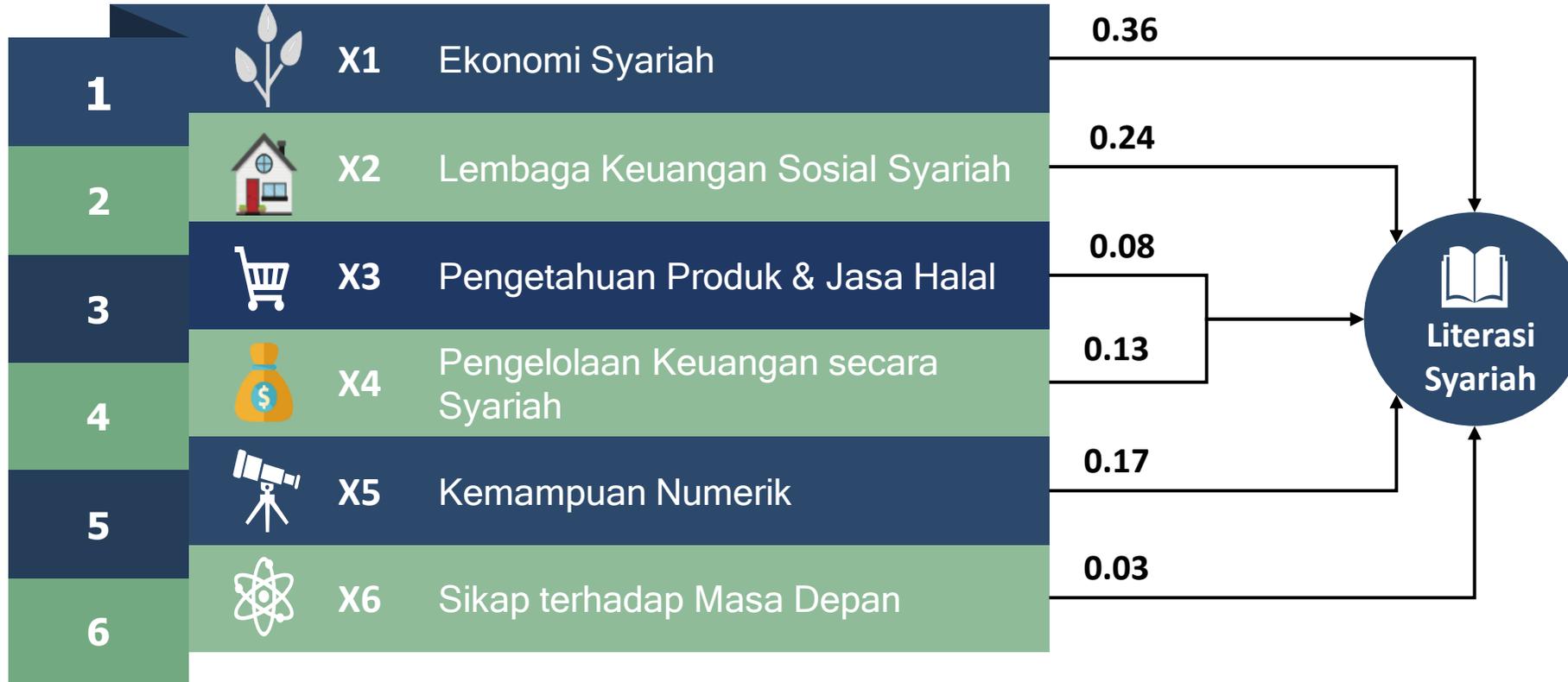
Well Literate

Kondisi seseorang yang mengetahui dan memahami **dengan baik** serta memiliki kemampuan (skill) numerik, Perilaku dan Sikap positif, guna Perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah. Responden sedikitnya memiliki pengetahuan/kemampuan sebesar 75% dari setiap aspek penyusun literasi





Literasi Ekonomi Syariah dan Kontribusi/Bobot Aspek Pembentuknya





Literasi Ekonomi Syariah

LITERASI EKONOMI SYARIAH



No	Aspek	Well Literate	Sufficient Literate	Less Literate	Not Literate
1	Ekonomi Syariah	13.6	18.8	44.6	23.0
2	Lembaga Keuangan Sosial Syariah	32.4	28.1	34.0	5.5
3	Produk dan Jasa Halal	3.6	41.7	21.8	32.9
4	Pengelolaan Keuangan Secara Syariah	17.8	43.3	10.6	28.3
5	Kemampuan Numerik Ekonomi Syariah	2.7	21.7	28.7	47.0
6	Sikap terhadap Masa Depan	25.7	42.8	21.0	10.5
Skor Literasi		16.3	27.2	32.5	24.0

Indeks Literasi Ekonomi Syariah (Well Literate)

16.3

$$\text{Indeks} = \sum_{i=1}^6 (C_i X_i)$$

X_i : Angka Literasi Aspek ke-I

C_i : Kontribusi Aspek ke-i

Penentuan tingkat literasi ini didasarkan pada kriteria (*passing grade*) tertentu. Untuk Well Literate responden sedikitnya memiliki pengetahuan/kemampuan 75% dari setiap aspek penyusun Literasi.

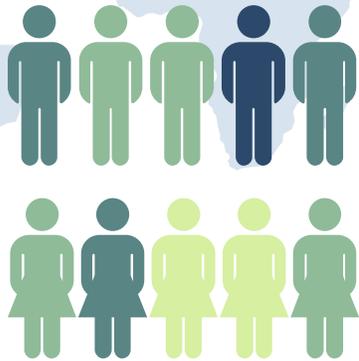


Cakupan Indeks Literasi Ekonomi Syariah

No	Aspek	Cakupan
1	Ekonomi Syariah	Pengetahuan/pemahaman nilai dasar ekonomi syariah al. riba, bagi hasil, maysir/spekulasi, penimbunan, zakat (Fitrah/Maal/Profesi), infaq
2	Lembaga Keuangan Sosial Syariah	Pengetahuan lembaga pengelola dana sosial syariah al. Lembaga zakat (Fitrah/Maal), Lembaga Wakaf, Lembaga Infaq, Masjid, Pesantren
3	Produk dan Jasa Halal	Pengetahuan/pemahaman aspek halal/syariah atas : i) produk makanan/minuman yaitu al. kandungan/asal bahan, kemasan, proses pembuatan, logo halal ; dan ii) Jasa (penginapan/salon) yaitu al. pengelolaan/fasilitas sesuai syariah, karyawan berperilaku syariah , pemisahan layanan pria/wanita
4	Pengelolaan Keuangan Secara Syariah	Perilaku dalam pengelolaan keuangan dan menjalankan perencanaan serta penerapan nilai syariahnya al tidak boros, hindari riba/spekulasi
5	Kemampuan Numerik Ekonomi Syariah	Kemampuan melakukan perhitungan keuangan memperhatikan prinsip syariah seperti cara membagi hasil usaha sesuai syariah, menghitung zakat dan pilihan keuangan membeli barang mempertimbangkan nilai syariah
6	Sikap terhadap Masa Depan	Sikap yang dijalankan sehari-hari seperti fokus ke jangka pendek/hari ini atautkah jangka panjang/masa depan



LITERASI EKONOMI SYARIAH



Kesimpulan

- **Tingkat Literasi Ekonomi Syariah yang menitikberatkan pada aspek prinsip dasar ekonomi syariah dan keuangan sosial syariah berada pada tingkat 16.3% (well literate)**
- **Aspek nilai-nilai Ekonomi syariah memiliki kontribusi terbesar dalam membangun tingkat literasi syariah, diikuti oleh aspek lembaga keuangan sosial syariah dan kemampuan numerik**



3 Perbandingan Survey Literasi
(BI, OJK, KNKS/KNEKS)



Perbandingan Survey Literasi BI, OJK dan KNEKS



Perbedaan	Bank Indonesia	OJK	KNEKS
Definisi	<p>Survei BI menggunakan perspektif literasi terhadap ekonomi syariah.</p> <p>Pengetahuan mendasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan (Economic & Financial knowledge) menurut aturan Islam (syariah), serta memiliki keterampilan (financial skill) dan keyakinan (financial confident) dalam mengelola sumber keuangannya (financial behavior) secara tepat guna, untuk mencapai kesejahteraan (well-being) dan keseimbangan dunia dan akhirat sesuai tuntunan agama.</p>	<p>Survei OJK menggunakan perspektif literasi terhadap produk-produk keuangan syariah.</p> <p>Pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) ketrampilan (skill), yang mempengaruhi sikap (attitude) dan perilaku keuangan (behavior) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.</p>	<p>Survei KNEKS menggunakan perspektif pengelolaan keuangan personal bagi individu dan keluarga Muslim.</p> <p>Literasi Eksyar terdiri dari dua bagian besar yaitu unsur pengetahuan dan pendidikan serta unsur implementasi yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing yang unik.</p>
Tujuan Survei	<ol style="list-style-type: none">1. Mengukur tingkat literasi masyarakat terhadap ekonomi dan keuangan syariah2. Mengukur tingkat inklusi masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, khususnya keuangan sosial syariah (ZISWAF)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui kondisi terkini indeks literasi keuangan2. Menyusun kebijakan efektif untuk meningkatkan literasi keuangan3. Alat ukur efektivitas program edukasi dan literasi keuangan4. Menyusun strategi pemenuhan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan konsumen	<ol style="list-style-type: none">1. Penjelasan secara komprehensif mengenai definisi, konsep, dan ruang lingkup dari literasi eksyar2. Pemetaan dan pengembangan model materi edukasi untuk peningkatan literasi ekonomi syariah di Indonesia3. Strategi dan metode pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan literasi eksyar, serta rekomendasi kebijakan

Perbandingan Survey Literasi BI, OJK dan KNEKS



Perbedaan	Bank Indonesia	OJK	KNEKS
Area Survei	Dilakukan di 13 Provinsi yang meliputi sedikitnya 80% Penduduk Muslim	Dilakukan di 34 Provinsi, guna mewakili Masyarakat Indonesia dengan berbagai lapisan, tanpa membedakan agama	Dilakukan di 3 provinsi: DKI Jakarta (prov. paling tinggi tingkat literasi), Bangka Belitung (menengah), Kalimantan Selatan (terendah di atas Papua – Papua tidak dipilih karena mayoritas penduduk bukan Muslim). Tingkat literasi prov. berdasarkan survei literasi OJK 2016.
Jumlah sampel	3182 Responden	12798 Responden	335 responden
Kategori Responden	Usia: 17- 65 Tahun Jenis Kelamin : Sebaran Populasi Agama : Islam	Usia; 17-79 tahun Jenis Kelamin: Pria:Wanita (50%:50%) Agama : Semua	Usia: 0 – di atas 56 tahun Agama: Islam
Sampling Teknik	Simple Random, mengikuti sebaran populasi	Semi Random (random terbatas) karena adanya kuota sample	Purposive sampling
Metodologi	1. Corresponden, Cluster dan Biplot Analysis 2. Structural Equation Model (SEM)	Statistics Non-Structural Equation Model (SEM)	Statistics Non-Structural Equation Model (SEM)

Perbandingan Survey Literasi BI, OJK dan KNEKS



Perbedaan	Bank Indonesia	OJK	KNEKS
Aspek Dimensi Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan terhadap Istilah Ekonomi Syariah 2. Pengetahuan terhadap Lembaga Keuangan Sosial Syariah 3. Keterampilan (skill) 4. Sikap (attitude) terhadap masa depan 5. Perilaku pengelolaan keuangan secara syariah (Behavior) 6. Pengetahuan terhadap produk dan jasa halal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan (Knowledge) thd Lembaga Jasa Keuangan Syariah Formal 2. Keterampilan (Skill) 3. Keyakinan (Confidence) 4. Sikap (attitude) terhadap masa depan 5. Perilaku pengelolaan keuangan (Behavior) 	Manajemen harta Islami: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penciptaan harta (wealth creation) 2. Akumulasi harta (wealth accumulation) 3. Perlindungan harta (wealth protection) 4. Purifikasi harta (wealth purification) 5. Distribusi harta (wealth distribution)
Pembagian Tingkat Literasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Well Literate 2. Sufficient Literate 3. Less Literate 4. Not Literate 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Well Literate 2. Sufficient Literate 3. Less Literate 4. Not Literate <p>Pada tahun 2013, OJK mempublikasikan 4 tingkat literasi. Namun, untuk publikasi pada tahun 2016 dan 2019 hanya tingkat well literate, sedangkan tingkat lainnya dikelompokkan pada kategori not literate.</p>	-
Output Survey	Angka Indeks Literasi 16,3% (Well Literate)	Angka Indeks Literasi 8,93% (Well Literate) ; 2019	Strategi nasional pengembangan materi edukasi untuk peningkatan literasi eksyar



Terima kasih